

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT
DELAY* (KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013 –
2018)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Rendi Kurniawan

2015130113

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**INFLUENCE OF THE SIZE OF COMPANY, PROFITABILITY,
SOLVABILITY, AND SIZE OF AUDIT FIRM ON AUDIT
DELAY(CASE IN MINING SECTOR COMPANIES THAT ARE
REGISTERED ON IDX YEAR 2013-2018)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Rendi Kurniawan

2015130113

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT
DELAY* (KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013 –
2018)**

Oleh:

Rendi Kurniawan
2015130113

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Rendi Kurniawan
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Oktober 1995
NPM : 2015130113
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY
(KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013 – 2018)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Rendi Kurniawan)

ABSTRAK

Persaingan bisnis di era revolusi industri 4.0 semakin dinamis. Sumber daya adalah salah satu faktor yang dapat menentukan keberlangsungan suatu bisnis. Salah satu cara untuk memperoleh sumber daya secara finansial adalah dengan melakukan *initial public offering* (IPO). Perusahaan yang telah melakukan IPO di Indonesia harus mematuhi berbagai regulasi yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang telah *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan oleh para *stakeholder* untuk mengambil suatu keputusan bisnis. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menjadi suatu permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan yang telah *go public*. *Audit delay* merupakan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan tahunan dengan tanggal laporan keuangan hasil audit. *Audit delay* yang semakin lama akan menyebabkan keterlambatan dalam menentukan suatu tindakan yang harus diambil terkait dengan proses bisnis. Terdapat beberapa faktor dari sisi internal perusahaan seperti ukuran, profitabilitas, dan solvabilitas yang dapat menyebabkan *audit delay*. Selain itu dari sisi eksternal perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat mempengaruhi *audit delay*.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis linear berganda dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Product Service Solutions* (SPSS) versi 25.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas dan ukuran KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara parsial. Dalam pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP

ABSTRACT

Business competition in the era of industrial revolution 4.0 is very dynamic. Resources are one of the factors that can determine the sustainability of a business. One way to obtain financial resource is by conducting an initial public offering (IPO). Companies that have conducted IPOs in Indonesia must comply with various regulations set by Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX). Companies that have been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) have an obligation to submit annual financial reports that have been prepared in accordance with financial accounting standards and have been audited by a public accounting firm registered with the Financial Services Authority.

Financial statements are used by stakeholders to make business decisions. Timeliness in submitting financial reports is a problem that often occurs in companies that have been listed in IDX. Audit delay is the time difference between the date of the annual financial report and the date of the audited financial report. The longer audit delay will cause delays in making business decisions. There are several internal factors such as size, profitability and solvency that can cause audit delay. In addition, the external factor that can cause audit delay is the size of the public accounting firm.

This research was conducted to analyze the effect of company size, profitability, solvability, and size of an audit firm on audit delay in mining sector companies listed on the Stock Exchange in 2013 - 2018. The research method used in this study is a causal study. Hypothesis testing is conducted by multiple linear analysis using Statistical Product Service Solutions (SPSS) application program version 25.

From the results of the study it can be concluded that company size and solvency partially have a significant effect on audit delay, while the profitability and size of the public accounting firm have no significant effect on audit delay partially. In simultaneous test, the results show that company size, profitability, solvability, and size of the public accounting firm simultaneously have a significant effect on audit delay.

Keywords: Audit Delay, Company Size, Profitability, Solvability, size of public accountant

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY (KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013 – 2018)”**. Skripsi yang disusun ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, dan Koko yang selalu memberikan dukungannya sejak awal kuliah hingga akhir yang ditandai dengan penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing penulis dan Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang terus mendampingi, memberi arahan, dukungan, dan saran selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E.,M.Ak.,CMA.,CSRS.,CSRA., selaku Dosen Wali penulis yang memberi arahan dan saran selama perkuliahan ini.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen mata kuliah Wawasan Akuntan.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen mata kuliah Wawasan Akuntan yang memberi masukan kepada penulis selama perkuliahan.

6. Seluruh dosen Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan penulis.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu seluruh proses administrasi dan kepentingan perkuliahan selama masa perkuliahan penulis.
8. Teman-teman ‘SMA’ (Jody, Raymond, Alden, Malvin, Eric) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis sampai sekarang. Terima kasih sudah mendengarkan segala keluh kesah penulis selama ini.
9. Teman-teman ‘akun cantik’ (Katarina, Natalia, Jonathan, Hans, dan Patrick) yang bersama-sama berjuang melewati seluruh kesulitan dan kesenangan selama masa kuliah. Terima kasih sudah menjadi orang-orang yang selalu ada untuk membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan ini.
10. Teman-teman ‘wisuda nanti’ (Quenny, Devi, Natalia, dan Hans) yang bersama-sama berjuang mengerjakan skripsi pada semester ini.
11. Teman-teman ‘badminton’ (Irvan, Hans, Alden, Jimmy, Glen, Kevin) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama proses kuliah dan pengerjaan skripsi.
12. Teman-teman ‘balbal’ (Johan YS, Devi, Delaura, Erlyn, Jess, Lily, Quenny, Sharon, dan Valencia) yang sudah menjadi teman belajar selama kuliah.
13. Keluarga besar Akuntansi Unpar yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuannya selama masa perkuliahan penulis dan membuat kenangan perkuliahan penulis berharga dan tak terlupakan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa di dalam proses penyusunan maupun penyajian skripsi ini masih terdapat berbagai kesalahan maupun kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan dengan terbuka menerima kritik dan saran. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi banyak pihak.

Bandung, Juli 2019

Rendi Kurniawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Laporan Keuangan	9
2.1.1. Definisi Laporan Keuangan	9
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.3. Pengguna Laporan Keuangan	10
2.1.4. Regulasi Penyampaian Laporan Keuangan	11
2.2. Auditing	12
2.2.1. Definisi Audit	12
2.2.2. Tujuan Audit	13
2.2.3. Jenis Audit	14
2.2.4. Jenis Auditor	15
2.2.5. Audit Laporan Keuangan	16
2.2.6. Opini Audit	16
2.3. Ukuran Perusahaan	17

2.4. Profitabilitas	17
2.5. Solvabilitas	18
2.6. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	19
2.7. <i>Audit Delay</i>	19
2.8. Faktor - faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	20
2.8.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	20
2.8.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	20
2.8.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	21
2.8.4. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>	21
2.9. Penelitian Terdahulu	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian.....	28
3.1.1. Jenis Penelitian.....	28
3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	28
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.1.4. Metode Pengolahan Data	32
3.2. Objek Penelitian	37
3.2.1. Populasi Penelitian	37
3.2.2. Sampel Penelitian.....	44
3.2.3. Profil Perusahaan Sampel Penelitian.....	45
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Hasil Pengolahan Data.....	50
4.1.1. Analisis Deskriptif.....	50
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	71
4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	78
4.1.4. Uji Statistik t.....	80
4.1.5. Uji Statistik F.....	81
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi	81
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Sejenis Terdahulu.....	23
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.3. Perbedaan Papan Pencatatan Utama dan Pengembangan.....	42
Tabel 3.4. Kriteria dan Hasil Perusahaan.....	44
Tabel 3.5. Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2. Rata-rata Profitabilitas Perusahaan	55
Tabel 4.3. Rata-rata Solvabilitas Perusahaan.....	59
Tabel 4.4. Distribusi Ukuran KAP	65
Tabel 4.5. Rata-rata Audit Delay	65
Tabel 4.6. Rata-rata <i>Audit Delay</i> Berdasarkan Ukuran KAP	69
Tabel 4.7. Rata-rata <i>Audit Delay</i> Berdasarkan Profitabilitas	70
Tabel 4.8. Rata-rata <i>Audit Delay</i> Berdasarkan Solvabilitas.....	71
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Sebelum Menghapus <i>Outlier</i>	73
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Sebelum Menghapus <i>Outlier</i>	74
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.12. Hasil Uji Durbin – Watson.....	76
Tabel 4.13. Hasil Uji Runs Test	77
Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Rank Spearman	79
Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Regresi	80
Tabel 4.16. Hasil Uji Statistik F.....	82
Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Determinasi	83
Tabel 4.18. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Bagan Skema Pemikiran	8
Gambar 4.1.	Ukuran Perusahaan Tahun 2013	51
Gambar 4.2.	Ukuran Perusahaan Tahun 2014	52
Gambar 4.3.	Ukuran Perusahaan Tahun 2015	52
Gambar 4.4.	Ukuran Perusahaan Tahun 2016	53
Gambar 4.5.	Ukuran Perusahaan Tahun 2017	54
Gambar 4.6.	Ukuran Perusahaan Tahun 2018	54
Gambar 4.7.	Profitabilitas Perusahaan Tahun 2013.....	55
Gambar 4.8.	Profitabilitas Perusahaan Tahun 2014.....	56
Gambar 4.9.	Profitabilitas Perusahaan Tahun 2015.....	57
Gambar 4.10.	Profitabilitas Perusahaan Tahun 2016.....	57
Gambar 4.11.	Profitabilitas Perusahaan Tahun 2017.....	58
Gambar 4.12.	Profitabilitas Perusahaan Tahun 2018.....	59
Gambar 4.13.	Solvabilitas Perusahaan Tahun 2013.....	60
Gambar 4.14.	Solvabilitas Perusahaan Tahun 2014.....	60
Gambar 4.15.	Solvabilitas Perusahaan Tahun 2015.....	61
Gambar 4.16.	Solvabilitas Perusahaan Tahun 2016.....	62
Gambar 4.17.	Solvabilitas Perusahaan Tahun 2017.....	62
Gambar 4.18.	Solvabilitas Perusahaan Tahun 2018.....	63
Gambar 4.19.	<i>Audit Delay</i> Tahun 2013	65
Gambar 4.20.	<i>Audit Delay</i> Tahun 2013	66
Gambar 4.21.	<i>Audit Delay</i> Tahun 2013	66
Gambar 4.22.	<i>Audit Delay</i> Tahun 2013	67
Gambar 4.23.	<i>Audit Delay</i> Tahun 2013	67
Gambar 4.24.	<i>Audit Delay</i> Tahun 2013	68
Gambar 4.25.	Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	74
Gambar 4.26.	Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan <i>Scatterplot</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ukuran Perusahaan Tahun 2013-2018
- Lampiran 2 Profitabilitas Perusahaan Tahun 2013-2018
- Lampiran 3 Solvabilitas Perusahaan Tahun 2013-2018
- Lampiran 4 Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2013-2018
- Lampiran 5 *Audit Delay* Tahun 2013-2018

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di era revolusi industri 4.0 sangat dinamis. Teknologi menjadi salah satu kunci keberhasilan dari suatu bisnis. Dengan semakin berkembangnya teknologi, perusahaan – perusahaan harus mampu beradaptasi agar tidak tertinggal oleh para pesaing. Investasi dalam bidang teknologi ini tentu membutuhkan dana yang besar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh dana usaha adalah dengan menerbitkan saham untuk publik atau biasa disebut *Initial Public Offering*. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat bagi perusahaan untuk mencatatkan sahamnya agar dapat diperjualbelikan di publik. Laporan keuangan merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat apabila perusahaan tersebut telah *go public*.

Kewajiban penyampaian Laporan Keuangan (LK) emiten diatur oleh Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Baepam) No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut diketahui bahwa laporan keuangan tahunan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka audit, kemudian disampaikan kepada BAPEPAM (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan. Ramadhaniyati (2017:2) mengungkapkan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas dari pelaporan keuangan setiap perusahaan agar informasi yang telah siap digunakan dapat memberikan manfaat dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan.

Menurut Kartika (2011:155), *audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit, selain itu *audit delay* juga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang

dipublikasikan. Saemarghani & Mustikawati (2015:2) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan *audit delay* semakin lama, seperti: ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP). Keempat faktor tersebut dapat dikelompokkan bahwa ukuran, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan mewakili sisi internal, sedangkan ukuran KAP mewakili sisi eksternal perusahaan.

Faktor internal yang pertama adalah ukuran perusahaan. Butarbutar & Hadiprajitno (2017:2) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah pengklasifikasian skala perusahaan dalam kategori besar atau kecil yang ditentukan dari total aset, kapitalisasi pasar atau tingkat perputaran. Semakin besar skala suatu perusahaan, penyampaian laporan keuangan tahunannya diharapkan akan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Faktor internal yang kedua adalah profitabilitas. Menurut Rachmawati (2008:3), perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam pengauditan laporan keuangan karena perusahaan ingin segera menyampaikan kabar baik kepada publik. Sebaliknya jika profitabilitas perusahaan rendah, maka akan dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyampaikan laporannya kepada publik.

Faktor internal selanjutnya adalah solvabilitas perusahaan. Menurut Supranoto (1990:198) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu perusahaan, risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya akan semakin meningkat. Hal ini akan membuat auditor lebih meningkatkan perhatiannya terhadap laporan keuangan yang diaudit, khususnya pada akun-akun yang berkaitan dengan hutang.

Dari sisi eksternal, *audit delay* dapat disebabkan oleh ukuran kantor akuntan publik (KAP). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, KAP diartikan sebagai badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. KAP *big four* seperti Deloitte, Ernst & Young

(EY), Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), dan PricewaterhouseCoopers (PwC) cenderung memiliki reputasi yang baik sehingga dapat dipercaya menghasilkan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu.

Permasalahan *audit delay* merupakan masalah yang cukup serius. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan perusahaan berisi informasi yang penting bagi para *stakeholder* untuk melakukan pengambilan keputusan yang akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh BEI, sejak tahun 2013 – 2018 masih banyak perusahaan yang belum mampu menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Salah satu sektor yang cukup sering mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah sektor pertambangan.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan ini justru dapat menjadi kendala bagi investor padahal sektor pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki pertumbuhan tertinggi pada tahun 2018. Berdasarkan berita yang dilansir dari Investasi Kontan (Kurniawan, 2018), saham sektor pertambangan mencatatkan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2018. Indeks sektor pertambangan naik sebesar 21,56% *year to date* hingga 9 Oktober 2018 padahal Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menurun 8,79%.

Beberapa perusahaan yang memiliki *return* tertinggi diantaranya Bayan Resources Tbk (BYAN), Bukit Asam Tbk (PTBA), Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dan Vale Indonesia Tbk (INCO). Dari sisi performa saham, keempat saham itu juga mencetak kenaikan signifikan, yaitu masing-masing 96,07%, 98,14%, 34,57% dan 20,14%. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pertambangan masih merupakan salah satu sektor yang diminati oleh investor dan memiliki kinerja yang positif.

Dengan banyaknya investor yang tertarik di sektor pertambangan, maka dibutuhkan informasi yang mendukung serta tepat waktu agar investor dapat mengambil keputusan secara tepat. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* dengan studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018?
3. Apakah solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018?
4. Apakah ukuran kantor akuntan publik (KAP) mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh kantor akuntan publik dalam melakukan proses audit sehingga dapat menyelesaikan dan menerbitkan laporan keuangan auditan tepat waktu sesuai dengan ketentuan dari OJK.

2. Pemegang saham/ investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang agar mempertimbangkan informasi yang terkandung dalam kejadian *audit delay*

3. Perusahaan sektor industri pertambangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi terkait kebijakan yang berhubungan dengan persiapan dan penyajian laporan keuangan secara tepat waktu di masa yang akan datang.

4. Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi regulator dalam menyusun serta mengatur kebijakan terkait *audit delay* di masa yang akan datang, khususnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak pada sektor industri pertambangan.

5. Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait *audit delay* serta faktor – faktor yang dapat mempengaruhinya.

6. Penulis

Penelitian ini memberikan wawasan tambahan bagi penulis terkait dengan *audit delay* beserta variabel-variabel yang dapat mempengaruhinya seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan tahunan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Ketentuan ini berdasarkan peraturan Bapepam No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan masih

terjadi pada perusahaan – perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Audit delay* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Rachmawati, 2008:6). *Audit delay* pada suatu perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor dari sisi internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yang berpotensi menjadi penyebab *audit delay* terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas, sedangkan dari sisi eksternal perusahaan yang berpotensi menjadi penyebab *audit delay* adalah ukuran kantor akuntan publik (KAP).

Faktor internal pertama yang berpotensi menjadi penyebab *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Ambor (2015:3) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Total aktiva akan digunakan sebagai indikator yang menjelaskan ukuran perusahaan dalam penelitian ini. Hal ini didukung dengan pernyataan dari Weston dan Brigham dalam Ambor (2015:3) yang menyatakan bahwa aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti oleh peningkatan hasil operasi akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Peningkatan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modal ke perusahaan.

Faktor internal selanjutnya yang mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang tersedia. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). Saemarghani & Mustikawati (2015:3) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di hadapan pihak yang berkepentingan.

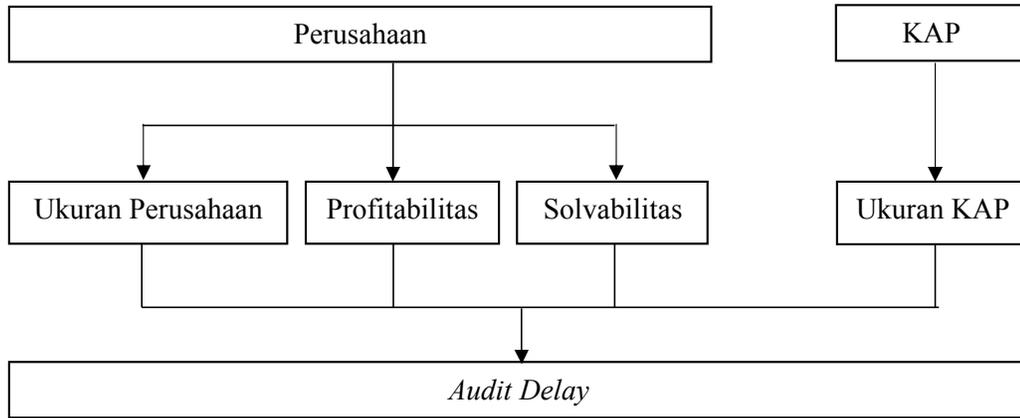
Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, cenderung terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik. Menurut Che-Ahmad dalam Angruningrum & Wirakusuma (2013:255), jika profitabilitas suatu perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena terdapat risiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperpanjang proses audit dan menyebabkan keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan auditan.

Faktor berikutnya dari sisi internal perusahaan adalah solvabilitas. Pengukuran solvabilitas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio *total debt to equity*. Menurut Susilawati dan Agustina dalam Melati & Sulistyawati (2016:38) solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi akan menyebabkan waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan menjadi semakin lama, karena risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya akan semakin meningkat sehingga auditor harus menaruh perhatian lebih terkait akun-akun yang berkaitan dengan solvabilitas.

Dari sisi eksternal perusahaan, ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang digunakan oleh perusahaan dapat mempengaruhi *audit delay*. Ukuran KAP dibagi menjadi 2 kategori yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar sehingga dapat melakukan proses audit yang lebih cepat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Lee dalam Angruningrum & Wirakusuma (2013:256) yang menemukan bahwa KAP yang berafiliasi dengan *big four* dapat menyelesaikan proses audit lebih cepat dibandingkan KAP *non big four*, karena KAP *Big Four* memiliki sumber daya teknologi yang lebih baik dan staf yang lebih kompeten sehingga lebih efisien ketika melakukan audit pada suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka pemikiran penulis dapat disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Skema Pemikiran



Sumber : Ambor (2015), Saemarghani & Mustikawati (2015), Melati & Sulistyawati (2016), Angruningrum & Wirakusuma (2013)